

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menjawab suatu permasalahan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, kerangka kerja, desain sampling, variabel, definisi operasional, pengambilan data, etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian juga digunakan dalam dua hal: pertama, desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental* dengan menggunakan *One-group pre-post test design*, yaitu suatu rancangan penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Desain Penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik terhadap perilaku pencegahan skabies di pondok pesanteren Miftahus Sunnah Surabaya adalah sebagai berikut:

Subjek	Pra	Perlakuan	Post
S	O1 Waktu 1	P Waktu 2	O2 Waktu 3

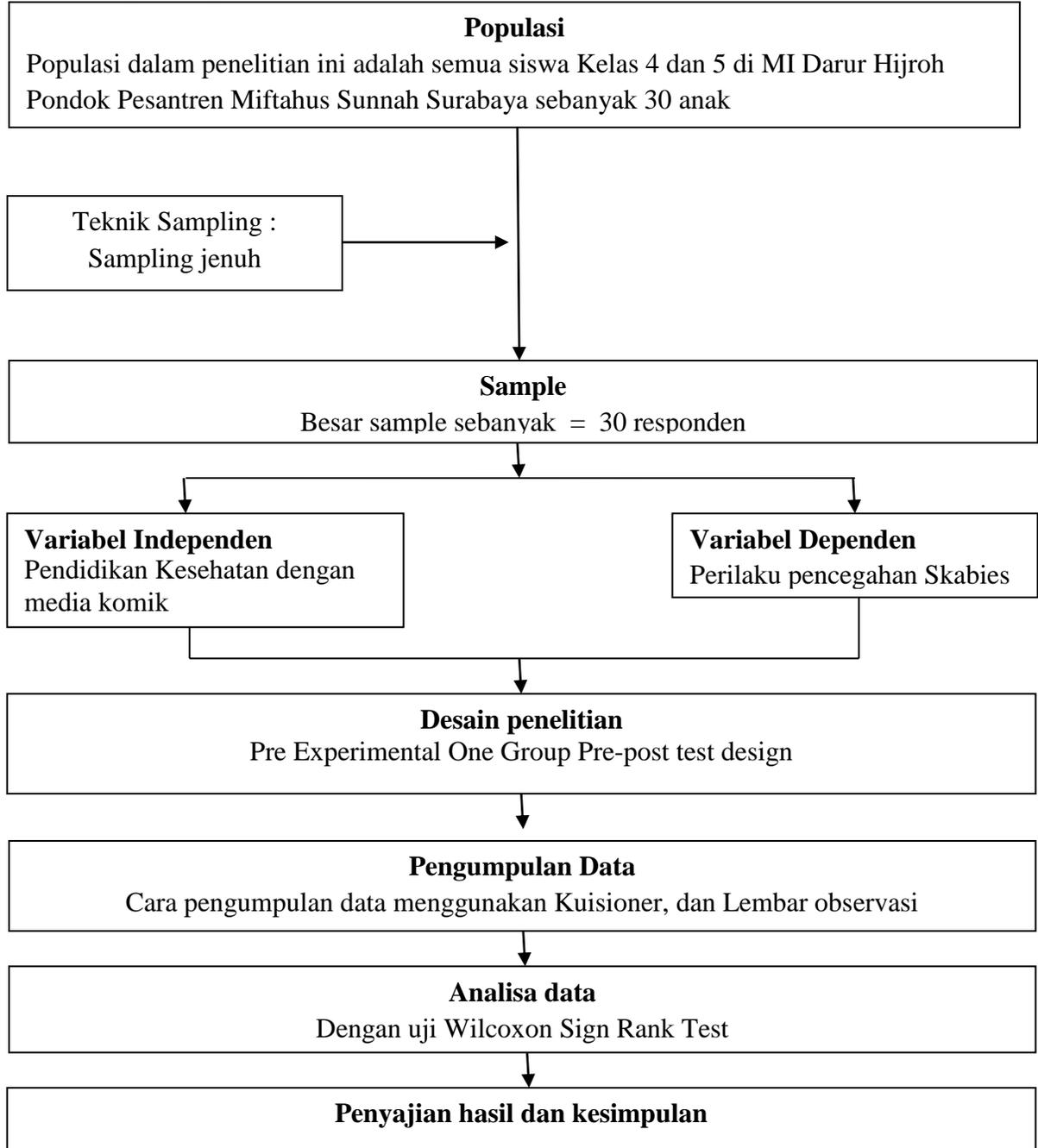
Keterangan:

S = Subyek

O1,02 = Observasi perlakuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan

P = Intervensi (Pendidikan kesehatan)

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media komik terhadap perilaku pencegahan skabies di MI Darul Hijroh Pondok Pesantren Miftahus Sunnah Surabaya

3.3 Populasi, sample dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu Variable yang menyangkut masalah penelitian (Nurusalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah santri yang masuk sekolah kelas 4 dan 5 di MI Darul Hijroh Pondok Pesantren Miftahus Sunnah Surabaya

3.3.2 Sampel

Sample adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Sample dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5 di MI Darul Hijroh pondok pesantren miftahus sunnah surabaya.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini sample diambil dengan cara *sampling jenuh* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel, cara ini dilakukan bila populasinya kecil (Hidayat, 2010).

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independent adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independentnya adalah pendidikan kesehatan dengan media komik.

3.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel dependentnya adalah perilaku terhadap pencegahan skabies.

3.4.3 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi/pengukuran secara cermat terhadap suatu objek/fenomena (A. Aziz Alimul H, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik terhadap perilaku pencegahan skabies di MI Darul Hijroh Pondok Pesanteren Miftahus Sunnah Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Pendidikan kesehatan dengan media komik	Suatu bentuk sajian cerita dengan seri gambar yang lucu dan menyediakan cerita dalam usaha pencegahan penyakit skabies dan dalam bentuk sederhana mudah ditangkap dan dipahami isinya.	- Media visual yang membentuk suatu cerita yang menggambarkan tentang cara pencegahan dalam menghadapi penyakit skabies : 1.Skabies a.pengertian b.Tanda dan gejala c.Penularan	-Media komik bergambar -SAK		Dilakukan pendidikan kesehatan

		<p>skabies</p> <p>2.Pencegahan</p> <p>a. cuci tangan 7 langkah dengan baik dan benar</p> <p>b. mandi 2x sehari dengan sabun</p> <p>c.mencuci dan merendam alas tidur dan bantal</p> <p>d. Menjemur bantal dan guling di pagi hari</p>			
<p>Dependent perilaku pencegahan skabies pengetahuan Dalam pencegahan skabies</p>	<p>Pengertian tentang responden penyakit skabies</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pengertian skabies - Mengetahui penyebab skabies - Mengetahui cara penularan skabies - Mengetahui gejala skabies - Mengetahui pencegahan skabies 	<p>Kuisisioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Pernyataan positif :</p> <p>B=1,S=0</p> <p>Pernyataan Negatif :</p> <p>B= 0, S= 1</p> <p>Kemudian dikreterikan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> -baik 76%-100% -Cukup 56%-75% -Kurang < 56% <p>(Dewi, 2010)</p>
<p>Sikap dalam pencegahan skabies</p>	<p>Suatu reaksi responden terhadap pencegahan skabies</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kecenderungan responden untuk memberikan respon terhadap pernyataan pendidikan kesehatan bersifat positif atau negatif 	<p>Kuisisioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Pernyataan Positif :</p> <p>(Nomer 1-5)</p> <p>S=1, TS=0</p> <p>Pernyataan Negatif :</p> <p>(Nomer 6-10)</p> <p>Kriteria :</p> <p>-Positif</p>

					T > T Mean data -Negatif T < T Mean data (Dewi, 2010)
Tindakan dalam pencegahan sekabies	Praktek responden dalam pencegahan skabies	- Cuci tangan 7 langkah dengan baik dan benar - Mandi 2x kali sehari dengan sabun - Mencuci dan merendam dengan air mendidih alas tidur & alas bantal ⊠ Menjemur bantal dan guling di pagi hari	Lembar observasi tindakan	Ordinal	Ya : 1 Tidak : 0 Kemudian dikreteriakan menjadi : -baik 76%-100% -Cukup 56%-75% -Kurang < 56% (Dewi, 2010)

3.5 Pengumpulan dan Analisis data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Media komik yang dibuat sendiri oleh peneliti
2. Satuan Acara Kegiatan (SAK)
3. Kuisisioner untuk pengetahuan dan sikap
4. Observasi untuk tindakan

observasi. Responden diberikan kuisisioner sebelum dan sesudah diintervensi kemudian dilakukan pengamatan. Macam kuesioner yang digunakan adalah *closed-*

ended, yaitu responden diberikan 2 pilihan jawaban (ya/tidak) yang sudah disiapkan oleh peneliti (Nursalam,2008).

3.5.2 Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukandi MI Darul Hijroh Pondok Pesantren Miftahus Sunnah Surabayaa pada bulan April-Mei 2015.

3.5.3 prosedur pengumpulan data

1. tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan dan pengurusan ijin penelitian di pondok pesanten kedung tarukan no.100 surabaya tahun 2015. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen, dan dilakukan pemilihan lokasi dan sample penelitian yaitu santri yang masih sekolah dasar kelas 4 dan kelas 5 di MI Darul Hijroh pondok pesantren Miftahus Sunnah Surabaya. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Kepala MI Darul Hijroh Pondok pesantren Miftahus Sunnah Surabaya.

1) Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan – tahapan yang dilakukan adalah :

- a. Identitas data primer dan sekunder. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur dan jenis kelamin. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian

ini adalah profil sekolah dasar tempat penelitian berlangsung yang diperoleh dari instansi terkait. Hasil perolehan data tersebut peneliti bekerjasama dengan kepala yayasan pondok pesantren Miftahus Sunnah Surabaya.

- b. Intervensi pendidikan kesehatan dengan media komik terhadap perilaku pencegahan skabies dilakukan dalam waktu 2 kali dalam 2 minggu kepada para santri/siswa dipondok pesantren Miftahus Sunnah Surabaya.
- c. Pengukuran skor pengetahuan dan sikap, tindakan dalam memberikan intervensi pendidikan kesehatan tiap responden, dilakukan dengan cara pre dan post test dengan menggunakan lembar kuisioner. Pengukuran pre test dilakukan pada tahap pertama dan pengukuran post test dilakukan pada tahap kedua setelah dilakukannya intervensi dalam jangka waktu 2 kali dalam 2 minggu.

3.5.4 Cara Analisis data

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010)

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010)

3. Scoring

Menggunakan kuisioner dengan penilaian :

a. Aspek pengetahuan

Data variabel pengetahuan diberikan skor dan penilaian, dimana tiap jawaban yang benar diberi skor 1(satu) dan yang salah diberi skor 0 (nol)

1. Pertanyaan

dengan kriteria :

Jawaban Benar = 1, Jawaban Salah = 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan N = Hasil menyatakan prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

Kemudian hasil penghitungan prosentase dimasukan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Dewi, 2012)

Baik = bila didapat hasil 76-100%

Cukup = bila didapat hasil 56-75%

Kurang=Bila didapat hasil < 56%

b. Aspek Sikap

Untuk penilaian sikap yang digunakan adalah skala Guttman dengan pilihan jawaban berupa Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS). Dengan interpretasi penilaian, apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0

1. Pertanyaan positif Soal 1 - 5 dengan kriteria

Jawaban Setuju = 1, Jawaban Tidak Setuju = 0

2. Pertanyaan negatif Soal 6 – 10 dengan kriteria :

Jawaban Setuju = 0, Jawaban Tidak Setuju = 1

Selanjutnya skor yang didapat responden diolah sebagai berikut (dewi, 2010)

Positif = bila $T > T$ Mean data

Negatif = bila $T < T$ Mean data

Keterangan : T = Nilai total

c. Aspek Tindakan

Untuk penilaian aspek tindakan menggunakan observasi tindakan responden apabila melakukan diberi nilai 1 apabila tidak melakukan diberi nilai 0

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan N = Hasil menyatakan prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

Kemudian hasil penghitungan prosentase dimasukan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Dewi, 2012)

Baik = bila didapat hasil 76-100%

Cukup = bila didapat hasil 56-75%

Kurang=Bila didapat hasil < 56%

3.6 Etik penelitian

3.6.1 Lembar Persetujuan menjadi responden

Tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghormati hak klien

3.6.2 Anonimty

Untuk menjaga kerahasiaan klien, peneliti tidak akan mencantumkan identitas klien pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode (inisial) pada masing-masing lembar tersebut.

3.6.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian media komik dibuat sendiri oleh peneliti yang belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya.